

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhim, M. F. (2002). Indahnya pernikahan dini. Jakarta: Gema Insani Press.
- Alhumairah. (2021). Hubungan antara kematangan emosi dengan penyesuaian diri pada perempuan yang menikah muda di kecamatan Kuantan Mudik Kuantan Singingi. UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Anissa, N. & Handayani, A. (2012). Hubungan Antara Konsep Diri Dan Kematangan Emosi Dengan Penyesuaian Diri Istri Yang Tinggal Bersama Keluarga Suami. *Jurnal Psikologi Pitutur*, 1(1), 57-67
- Asri, R. F. (2018). Pengaruh lingkungan pergaulan terhadap prestasi belajar siswa sekolah menengah stas (SMA) hasrati kendari. IAIN Kendari.
- Asrori, & Ali. (2012). *Psikologi remaja perkembangan peserta didik*. PT Bumi Aksara.
- Auha, I. (2013). Hubungan kematangan emosi dengan keharmonisan keluarga (suami-istri) Desa Golokan Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Azis, A., & Aisyah, S. (2018). Hubungan Kematangan Emosi dengan Penyesuaian Diri pada Masa Pernikahan Awal di Desa Wih Porak Kabupaten Bener Meriah.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan skala psikologi. (Edisi II)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S. (2017). *Metode penelitian psikologi edisi II (II)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S. (2019). *Reliabilitas dan validitas edisi 4*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bayu, D. J. (2020) Mayoritas Pemuda Indonesia Menikah di Usia 19-21 Tahun. [https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/12/23/majoritas-pemuda-indonesia-menikah-di-usia-19-21-tahun#:~:text=Badan%20Pusat%20Statistik%20\(BPS\)%20mencatat,pada%20usia%202016%2D18%20tahun.](https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/12/23/majoritas-pemuda-indonesia-menikah-di-usia-19-21-tahun#:~:text=Badan%20Pusat%20Statistik%20(BPS)%20mencatat,pada%20usia%202016%2D18%20tahun.) Diakses pada 10 Desember 2022.
- Chaplin, C. P. (1995). *Kamus lengkap psikologi (terjemahan Kartini Kartono)*. Raja Grafindo Persada.
- Dardjat, Z. (2005). Ilmu jiwa agama. Bulan Bintang.
- E, E. M., & Salehudin, M. (2021). Kematangan emosi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi: Sebuah studi kepustakaan. *Al-Isyraq: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Dan Konseling Islam*, 4(1), 59–70.

- Fajriyanti N., & Nuz'amidhan, R. L. (2018). Fokus 1 (5). 183-191. <http://dx.doi.org/10.22460/fokus.v1i5.2833>.
- Goelman. 2007. Social Intelegence: Ilmu baru tentang hubungan antar manusia.Imam, H.S., penerjemah. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. Terjemahan dari: Social Intelligence: The new science of human relationshi
- Gunarsa, S. Y. D. (2004). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Gunung Mulia.
- Haber, A., & Runyon, R. P. (1984). *Psychology of adjustment*. The Dorsey Press.
- Handasah, R. (2018). Pengaruh kematangan emosi terhadap agresivitas dimediasi oleh kontrol diri pada siswa sma negeri di kota malang. *Happiness*, 2 (2). 121-133.
- Hartaji, D. A. (2012). Motivasi berprestasi pada mahasiswa yang berkuliah dengan jurusan pilihan orangtua. Universitas Gunadarma.
- Havighurst, R. J. (1961). *Human development and dducation*. David Mckay Company.
- Hulukati, W., & Djibran, Moh. R. (2018). Analisis tugas perkembangan mahasiswa fakultas ilmu pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. *Bikotetik (Bimbingan Dan Konseling Teori Dan Praktik)*, 2(1), 73. <https://doi.org/10.26740/bikotetik.v2n1.p73-80>
- Hurlock, E. B. (2004). *Developmental psychology*: Psikologi Perkembangan. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Ichwani, L. D. (2018). Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru ekonomi pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi angkatan 2015 Universitas Pasundan Bandung. Universitas Pasundan.
- Inayati, Y. (2021). Manajemen waktu pada mahasiswa yang menikah. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Jaisri, M. & Joseph, M. I. (2013). *Marital adjustment and emotional maturity among dual-career couples*. *Journal of Behavioral and Social Sciences*, Vol. 1 No. 2
- Jannah, M. (2013). Uji validitas konstruk pada instrumen penyesuaian diri Haber & Runyon (1964) dengan metode *confirmatory factor analysis (CFA)*. *Jurnal Pengukuran Psikologi Dan Pendidikan Indonesia*, 2(6).
- Jeprina, T., & Rahardjo, P. (2014). Penelitian tentang penyesuaian diri mahasiswa strata 1 yang sudah menikah. *PSYCHO IDEA*, 12(2). 42-49. [10.30595/psychoidea.v12i2.1546](https://doi.org/10.30595/psychoidea.v12i2.1546).

- Kartono, K. (2006). Psikologi wanita 1 mengenal gadis remaja dan wanita dewasa. Mandar Maju.
- Kumalasari, F., & Ahyani, L. N. (2012). Hubungan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri remaja di panti asuhan. *Jurnal Psikologi Pitutur*, 1(1).
- Mandasari, V., Ahyani, L. N., Kawuryan, F. (2021). Hubungan antara kematangan emosi dan religiusitas dengan penyesuaian diri pada menantu perempuan yang tinggal dengan Ibu Mertua. *Jurnal Psikologi Perseptual*, 6 (2). 113-124. <https://doi.org/10.24176/perseptual.v6i2.6337>.
- Masruroh, L. (2019). Perbedaan kematangan moral pada siswa MA dan SMA (Studi komparatif antara sekolah berbasis Agama dan sekolah berbasis umum). *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 1(5), 136. <Https://doi.org/10.5281/zenodo.3551299>
- Nasution, M. R. F. (2019). Kehidupan mahasiswa yang menikah di usia muda (studi kasus 3 mahasiswa strata-1 Universitas Sumatera Utara). Universitas Sumatera Utara.
- Patimah, S. (2016). Penyesuaian diri pasangan suami istri yang melakukan pernikahan melalui proses Ta'aruf di Purwokerto. IAIN Purwokerto.
- Pradnyaneswari, M. A. S. & Indrawati K. R. (2021). Proses Penyesuaian Diri Pada Perempuan Bali yang Menjalani Perkawinan Ngerob. *Widya Cakra: Journal of Psychology and Humanities*, 1(2), 37-46.
- Puspitasari, N. P. E. Y. & Lestari M. D. (2019). Penyesuaian Diri Pasangan dengan Perkawinan Pada Gelahang di Masyarakat Hindu Bali. *Jurnal Psikologi Udayana Edisi Khusus Kesehatan Mental*, 186-200.
- Rahma, A. (2016). Hubungan antara penyesuaian diri dengan kemandirian belajar siswa kelas X SMA *Excellent Al-Yasini* yang tinggal di Pondok Pesantren. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Rahmah, S. (2021). Hubungan antara kemandirian dan kematangan emosi dengan penyesuaian diri pada mahasiswa perantau di Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA Riau. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Rosalina, M., & Ekasari, A. (2015). Kematangan emosi dan orientasi berkarir terhadap keputusan menikah pada mahasiswi. *Jurnal Soul*, 8(1), 17–25.
- Rosida, U. L. (2021). *Self management* pada mahasiswa yang sudah menikah. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Rosliya, W. O. (2016). Perspektif Islam terhadap budaya Kabuenga di Kecamatan Wangi-Wangi Selatan Kabupaten Wakatobi. IAIN Kendari.

- Saraswati, H., & Sugiasih, I. (2020). Hubungan antara kematangan emosi dengan penyesuaian diri pada pasangan yang menikah diusia muda. *PSISULA: Prosiding Berkala Psikologi*, 2.
- Sari, I. F., & Nurwidawati, D. (2013). Studi kasus kehidupan pernikahan mahasiswa yang menikah saat menempuh masa kuliah. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi.*, 2(2).
- Schneider, A. (1964). *Personal adjusment & mental health*. Holt Rechart Andwiston.
- Sobur, A. (2011). *Psikologi umum*. CV Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sucipto, M. H. A., Purwati, & Kurniati, A. (2021). Hubungan Antara Persepsi Anak Terhadap Perhatian Orang Tua dan Tanggung Jawab dengan Penyesuaian Diri. *Borobudur Counselling Review*, 1(2), 49-59.
- Suma, M. A. (2005). Hukum keluarga islam di dunia Islam. Rajawali Press.
- Tangney, J. P., Baumeister, R. F., & Boone, A. L. (2004). *High self-control predicts good adjustment, less pathology, better grades, and interpersonal success*. *Journal of personality*, 72(2), 271-324.
- Tuapattinaya, Y. I. F., Hartati, S. (2014) Pengambilan Keputusan Untuk Menikah Beda Etnis: Studi Fenomenologis pada Perempuan Jawa. *Jurnal Psikologi Undip*, 13(1), 34-41.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 1 tahun 1974 tentang Perkawinan. (n.d.).
- Usop, D. S. (2013). Hubungan antara kematangan emosi dengan penyesuaian diri pada remaja. *Anterior Jurnal*, 13 (1). 52 –55. <https://doi.org/10.33084/anterior.v13i1.291>.
- Utami, T. F. (2015). Penyesuaian diri remaja putri yang menikah muda. *Jurnal: Fakultas Usuluddin Dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang*, 1(1).
- Walgit, B. (2002). *Bimbingan konseling dan perkawinan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Weller, B. F., *Kamus saku perawat* (ed. 22). (Jakarta: EGC, 2005)
- Wibisana, W. (2016). Pernikahan dalam Islam. *Jurnal: Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, 14(2).

Wisni (2020). Penyesuaian diri mahasiswi berperan ganda pasca menikah (studi kasus pada mahasiswa fakultas ilmu sosial universitas negeri makassar. *Social landscape journal pendidikan ilmu pengetahuan sosial*. 1-14.

Yusuf, S. (2012). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Remaja Rosdakarya.

Yusuf, S., & Sugandhi, N. M. (2011). *Perkembangan peserta didik*. PT Raja Grafindo Persada.